

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENANAMAN
MODAL ASING (PMA) PADA SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR
DI KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI



Oleh :
Andhi Reza Pranata
0611010096/ FE/ EP

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENANAMAN
MODAL ASING (PMA) PADA SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR
DI KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ekonomi Pembangunan**



**Oleh :
Andhi Reza Pranata
0611010096/ FE/ EP**

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**



SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENANAMAN MODAL ASING (PMA) PADA SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR DI KABUPATEN GRESIK

Disusun Oleh :

Andhi Reza Pranata
0611010096/ FE/ EP

**telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 22 Oktober 2010**

**Pembimbing :
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :
Ketua**

Dr. Hj. Sri Muljaningsih, SE. MP

Dr. Hj. Sri Muljaningsih, SE. MP

Sekretaris

H. Suwarno, SE. ME

Anggota

Dra. Ec. Niniek Imaningsih,MP

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur**

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat serta hidayahnya yang telah dilimpahkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing (PMA) Pada Sektor Industri Manufaktur Di Kabupaten Gresik”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan yang diterima dari Ibu Dr. Hj. Sri Muljaningsih SE, MP selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Atas terselesainya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto D.S, Msi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Segenap staf pengajar dan staf kantor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu dan pelayanan akademik bagi penulis dan semua mahasiswa UPN.
5. Keluarga tercinta yang telah sabar mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang baik moral, material, maupun spiritual. Dan semua keluarga besar serta teman-teman semuanya, semoga mendapatkan pahala yang besar dari Allah SWT.

Akhir kata yang dapat terucapkan semoga penyusunan skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan, semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Surabaya, Oktober 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAKSI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
2.1.1. Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Saat Ini	10
2.2. Landasan Teori.....	11
2.2.1. Investasi	11
2.2.1.1. Pengertian Investasi	11
2.2.1.2. Faktor-Faktor Yang Menentukan Investasi.....	12

2.2.1.3. Cara Pembagian Investasi.....	14
2.2.2. Industri.....	15
2.2.2.1. Pengertian Industri.....	15
2.2.2.2. Klasifikasi Industri.....	16
2.2.3. Penanaman Modal Asing (PMA).....	18
2.2.3.1. Pengertian PMA.....	18
2.2.3.2. Bentuk-Bentuk PMA.....	20
2.2.4. Kurs Valuta Asing.....	20
2.2.4.1. Pengertian Kurs Valas.....	20
2.2.4.2. Sistem Kurs Valuta Asing.....	21
2.2.4.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perubahan- Nilai Tukar Mata Uang.....	22
2.2.4.4. Hubungan Kurs Valas dengan PMA.....	24
2.2.5. Jumlah Perusahaan Industri Manufaktur.....	24
2.2.5.1. Pengertian Perusahaan Industri Manufaktur.....	24
2.2.5.2. Karakteristik Umum Industri Manufaktur.....	25
2.2.5.3. Klasifikasi Umum Industri Manufaktur.....	25

2.2.5.4. Hubungan Jumlah Perusahaan Industri	
Manufaktur dengan PMA.....	27
2.2.6. Inflasi.....	27
2.2.6.1. Pengertian Inflasi.....	27
2.2.6.2. Jenis Inflasi.....	28
2.2.6.3. Dampak Inflasi.....	32
2.2.6.4. Cara Mengatasi Inflasi.....	32
2.2.6.5. Hubungan Inflasi dengan PMA.....	34
2.2.7. Pendapatan Daerah Regional Bruto (PDRB).....	35
2.2.7.1. Pengertian PDRB.....	35
2.2.7.2. Pendekatan Perhitungan PDRB.....	38
2.2.7.3. Cara Penyajian dan Angka Indeks.....	39
2.2.7.4. Hubungan PDRB dengan PMA.....	40
2.2.8. Tingkat Suku Bunga Internasional.....	41
2.2.8.1. Pengertian Tingkat Suku Bunga Internasional.....	41
2.2.8.2. Suku Bunga Menurut Definisi <i>SIBOR</i>	42
2.2.8.3. Unsur-Unsur Tingkat Suku Bunga.....	44

2.2.8.4. Keseimbangan Tingkat Suku Bunga.....	45
2.2.8.5. Hubungan Tingkat Bunga dan Investasi PMA.....	46
2.3. Kerangka Pikir.....	48
2.4. Hipotesis.....	52

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	53
3.2. Teknik Penentuan Sampel	55
3.3. Teknik Pengumpulan Data	55
3.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	56
3.4.1. Teknik Analisis Data	56
3.4.2. Uji Hipotesis	58
3.5. Uji Asumsi Klasik	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Kondisi Perkembangan Investasi di Kabupaten Gresik.....	66
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	67
4.2.1. Perkembangan Investasi PMA Industri Manufaktur..	67
4.2.2. Perkembangan Kurs Valuta Asing.....	69

4.2.3. Perkembangan Jumlah Industri Manufaktur.....	70
4.2.4. Perkembangan Inflasi.....	71
4.2.5. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto...	72
4.2.6. Perkembangan Tingkat Suku Bunga Internasional..	73
4.3. Analisis dan Uji Hipotesis.....	74
4.3.1. Pengujian Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Sesuai dengan Asumsi <i>BLUE</i> (<i>Best Linier Unbiased Estimate</i>).....	74
4.3.2. Analisis Hasil Perhitungan Koefisien Regresi Linier Berganda.....	78
4.3.3. Uji Hipotesis Secara Simultan.....	80
4.3.4. Uji Hipotesis Secara Parsial.....	82
4.3.5. Pembahasan.....	89

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	94
5.2. Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Autokorelasi Durbin-Watson.....	64
Tabel 2. Perkembangan PMA Industri Manufaktur.....	68
Tabel 3. Perkembangan Kurs Valuta asing.....	69
Tabel 4. Perkembangan Jumlah Industri Manufaktur.....	70
Tabel 5. Perkembangan Inflasi.....	71
Tabel 6. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto.....	72
Tabel 7. Perkembangan Tingkat Suku Bunga Internasional.....	73
Tabel 8. Tes Heterokedastisitas.....	77
Tabel 9. Analisis Varian (ANOVA).....	80
Tabel 10. Hasil Analisis Variabel.....	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kurva <i>Demand Pull Inflation</i>	30
Gambar 2. Kurva <i>Cost Push Inflation</i>	31
Gambar 3. Hubungan Tingkat Bunga dan Investasi.....	46
Gambar 4. Kerangka Pikir.....	51
Gambar 5. Kurva Uji F.....	59
Gambar 6. Kurva Uji t.....	60
Gambar 7. Kurva Durbin-Watson.....	63
Gambar 8. Kurva Statistik Durbin-Watson.....	75
Gambar 9. Distribusi Kriteria Penerimaan/Penolakan Hipotesis secara Simultan atau Keseluruhan.....	81
Gambar 10. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Faktor Kurs Valas (X_1) terhadap Investasi PMA IndustriManufaktur(Y).....	83
Gambar 11. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Faktor Jumlah Industri Manufaktur (X_2), terhadap Investasi PMA Industri Manufaktur (Y).....	84
Gambar 12. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Inflasi (X_3) terhadap Investasi PMA Industri Manufaktur (Y).....	85

Gambar 13. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Produk Domestik Regional Bruto (X_4) terhadap Investasi PMA Industri Manufaktur (Y).....	87
Gambar 14. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Tingkat Suku Bunga Internasional (X_5) terhadap Investasi PMA Industri Manufaktur (Y).....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data Input Kabupaten Gresik
2. *Regression*
3. *Coefficients^a, Collinearity Diagnostics^a*
4. *Residual Statistic^a, Nonparametrik Correlations*
5. Tabel Uji F
6. Tabel Uji t
7. Tabel Durbin-Watson







ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENANAMAN MODAL ASING (PMA) PADA SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR DI KABUPATEN GRESIK

Oleh :
Andhi Reza Pranata

Abstraksi

Menyadari akan pentingnya sektor industri dalam suatu pembangunan ekonomi, maka pemerintah berusaha meningkatkan pertumbuhan sektor industri manufaktur di Kabupaten Gresik supaya dapat memberikan kontribusi terhadap sektor industri manufaktur di Jawa Timur. Didalam meningkatkan pertumbuhan sektor industri manufaktur tidak terlepas dari penanaman modal asing atau investasi, karena investasi merupakan faktor yang sangat penting dan kebutuhan utama dalam pembangunan yang menghendaki adanya tingkat pertumbuhan ekonomi.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) cabang kota Surabaya dan Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan cabang kota Surabaya yang diambil selama kurun waktu 10 tahun mulai dari tahun 1999-2008. Untuk analisis data menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (*Statistic Program For Social Science*) versi 13.0. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dan uji F statistik.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis secara simultan variabel bebas, yaitu Kurs Valuta Asing (X_1), Jumlah Industri Manufaktur (X_2), Inflasi (X_3), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (X_4), dan Tingkat Suku Bunga (X_5) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) Industri Manufaktur (Y) diperoleh hasil F_{hitung} sebesar $= 27,144 > F_{tabel} = 6,26$ yang berarti secara simultan kelima variabel bebas mempunyai pengaruh yang nyata terhadap Investasi PMA Industri Manufaktur di Kabupaten Gresik. Sedangkan pengujian secara parsial variabel Kurs Valuta Asing (X_1) tidak berpengaruh secara nyata terhadap Investasi PMA Industri Manufaktur (Y) dengan menggunakan uji t dimana $t_{hitung} (X_1) = 0,202 < t_{tabel} = 2,376$, variabel Jumlah Industri Manufaktur (X_2) tidak berpengaruh secara nyata terhadap Investasi PMA Industri Manufaktur (Y) dimana $t_{hitung} (X_2) = 0,616 < t_{tabel} = 2,376$, variabel Inflasi (X_3) tidak berpengaruh secara nyata terhadap Investasi PMA Industri Manufaktur (Y) dimana $t_{hitung} (X_3) = -0,672 < t_{tabel} = -2,376$, variabel PDRB (X_4) berpengaruh secara nyata terhadap Investasi PMA Industri Manufaktur (Y) dimana $t_{hitung} (X_4) = 3,748 > t_{tabel} = 2,376$, variabel Tingkat Suku Bunga (X_5) tidak berpengaruh secara nyata terhadap Investasi PMA Sektor Industri Manufaktur (Y) dimana $t_{hitung} (X_5) = 0,348 < t_{tabel} = 2,376$. Dari kelima variabel tersebut yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel Investasi PMA Industri Manufaktur di Kabupaten Gresik (Y) adalah variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (X_4).

Kata Kunci : Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) Sektor Industri Manufaktur, Kurs Valuta Asing, Jumlah Industri Manufaktur, Inflasi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Tingkat Suku Bunga Internasional.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang dalam rangka mewujudkan cita-cita nasional adalah menempuh pembangunan secara bertahap. Pembangunan yang dilaksanakan tersebut tidak terlepas dari upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional yang dilaksanakan untuk mencapai tahap tinggal landas.

Pembangunan adalah proses yang mengandung pengertian pertumbuhan dan perubahan. Dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi dibutuhkan adanya peranan yang besar dari sektor industri manufaktur. Karena sektor industri merupakan salah satu sektor utama dalam pembangunan.

Menyadari akan pentingnya sektor industri dalam suatu pembangunan ekonomi, maka pemerintah berusaha meningkatkan pertumbuhan sektor industri manufaktur. Didalam meningkatkan pertumbuhan sektor industri manufaktur tidak terlepas dari penanaman modal asing atau investasi, karena investasi merupakan faktor yang sangat penting dan kebutuhan utama dalam pembangunan yang menghendaki adanya tingkat pertumbuhan ekonomi.

Untuk mencukupi kebutuhan modal yang akan digunakan dalam melaksanakan pembangunan tersebut, maka pemerintah serta berbagai pihak terkait mencari jalan keluar didalam melaksanakan strategi pembangunan. Upaya yang dapat dilakukan adalah menarik investor dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang tujuannya untuk merangsang para investor dalam hal ini untuk menarik para investor agar mau menanamkan modalnya di Indonesia khususnya Jawa Timur.

Sebagai negara berkembang, Indonesia membutuhkan dana yang cukup besar untuk melaksanakan pembangunan yang besar. Kebutuhan dana yang besar tersebut terjadi karena upaya untuk mengejar ketertinggalan dari negara-negara maju, baik dikawasan regional maupun kawasan global. Disamping menggali sumber pembiayaan dalam negeri, pemerintah juga mengundang juga sumber pembiayaan luar negeri, salah satunya adalah Penanaman Modal Asing Langsung (*Foreign Direct Investment*). (Sarwedi, 2001 : 17)

Iklim investasi di Jawa Timur (Penanaman Modal Asing). Saat ini banyak berdiri pabrik dan tempat-tempat industri, yang mana dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan warga. Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Produk-produk industrial selalu memiliki daya tukar (*term of trade*) yang tinggi atau lebih menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan dengan produk-produk sektor

lain. Hal ini disebabkan karena sektor industri memiliki variasi produk yang tinggi kepada pemakainya. (Dumairy, 1997 : 19)

Badan Penanaman Modal Jawa Timur mencatat pada tahun 2008 telah menyetujui 93 perusahaan Penanam Modal Asing dengan rencana investasi USA 2,8 miliar atau Rp 28, 148 triliun (kurs tengah BI Rp 10.053) di Jawa Timur. Dari 93 perusahaan Penanaman Modal Asing tersebut, 10 diantaranya menginvestasikan dananya di Kabupaten Gresik dengan nilai investasi sebesar USD 363 juta atau Rp 3,649 triliun. Investasi tersebut berbentuk industri, selain itu Kabupaten Gresik mempunyai daya tarik lebih dibandingkan kabupaten atau kota lainnya di Jawa Timur. *Pertama*; dari segi geografis, letaknya strategis, *kedua*; infrastruktur'ada pelabuhan, dan jalan tol lebih, *ketiga*; sudah terbentuk cluster, seperti Kawasan Industri Gresik (KIG) maupun Kawasan Industri Maspion (KIM) sehingga investor bisa langsung menyesuaikan, dan faktor *keempat* adalah iklim investasi' semua ikut mendukung, masyarakat mau menerima dengan komunitasnya. (www.bpmjatim.com / diakses tanggal 12 Juni 2009 pukul 23.48 WIB)

Demikian halnya dengan iklim investasi Penanaman Modal Asing di Kabupaten Gresik, menurut Badan Pusat Statistik (*Jawa Timur Dalam Angka*) banyaknya proyek Penanaman Modal Asing di Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut; pada tahun 2004 sebanyak 6 proyek dengan nominal US\$ 41.474 ribu, tahun 2005 sebanyak 7 proyek dengan nominal US\$ 192.695 ribu, tahun 2006 sebanyak 5 proyek dengan

nominal US\$ 66.240 ribu, dan tahun 2007 sebanyak 9 proyek dengan nominal US\$ 140.887 ribu. Dari data tersebut dapat diuraikan bahwa banyaknya proyek Penanaman Modal Asing dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2007, mengalami kenaikan dari 6 proyek menjadi 7 proyek pada tahun 2005 lalu turun menjadi 5 proyek pada tahun 2006 dan mengalami kenaikan lagi menjadi 9 proyek pada tahun 2007. (Anonim, 2007 : 318)

Berdasarkan kenyataan diatas, maka perlu diadakan penelitian bagaimana pengaruh dari Kurs Valas, Jumlah Industri Manufaktur, Inflasi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Tingkat Suku Bunga terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) di Kabupaten Gresik.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah Kurs Valuta Asing, Jumlah Industri Manufaktur, Inflasi, Produk Domestik Regional Bruto, dan Tingkat Suku Bunga, berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing pada sektor Industri Manufaktur di Kabupaten Gresik?
- b. Apakah diantara lima variable bebas tersebut, ada yang berpengaruh paling dominan terhadap Penanaman Modal Asing pada sektor Industri Manufaktur di Kabupaten Gresik?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah Kurs Valas (US\$ Amerika), Jumlah Industri Manufaktur, Inflasi, Produk Domestik Regional Bruto, dan Tingkat Suku Bunga, berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing pada sektor Industri Manufaktur di Kabupaten Gresik ?
- b. Untuk mengetahui diantara variabel Kurs Valas (US\$ Amerika), Jumlah Industri Manufaktur, Inflasi, Produk Domestik Regional Bruto, dan Tingkat Suku Bunga, manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Penanaman Modal Asing pada sektor Industri Manufaktur di Kabupaten Gresik ?

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, maka hasilnya diharapkan dapat diambil manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Pengembangan Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga bagi pihak universitas khususnya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sekaligus sebagai koleksi pembendaharaan referensi dan tambahan wacana pengetahuan untuk perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai sumber Informasi tambahan bagi pihak-pihak atau perusahaan dalam usaha yang berkaitan dengan Penanaman Modal Asing khususnya di Kabupaten Gresik, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Penanaman Modal Asing.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang cara penulisan karya ilmiah yang baik khususnya peneliti dan dapat dipakai sebagai bekal jika nantinya terjun ke masyarakat.

